

## Pelatihan *Master of Ceremony* terhadap OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah

Salman <sup>1)</sup>, Mira Ziveria <sup>2)</sup>, Ridha Sefina Samosir <sup>3)</sup>, Faza Adinda Fatimah <sup>4)</sup>, Adinda Syafa Nabila <sup>5)</sup>, Dyah Ajeng Nur Zahirah <sup>6)</sup>, Tiurmaida Hutabarat <sup>7)</sup>, Muhammad Ahnaf Dzaki Pratama Firmansyah <sup>8)</sup>

<sup>1) 2) 3) 4) 5) 6) 7) 8)</sup> Universitas Kalbis, Jalan Pulomas Selatan Kav 22, Jakarta Timur 13210

<sup>1)</sup>Email: salman.naning@kalbis.ac.id; <sup>2)</sup>mira.ziveria@kalbis.ac.id; <sup>3)</sup>ridha.samosir@kalbis.ac.id;

<sup>4)</sup>2020105142@student.kalbis.ac.id; <sup>5)</sup>2020104921@student.kalbis.ac.id; <sup>6)</sup>2020105157@student.kalbis.ac.id;

<sup>7)</sup>2020105115@student.kalbis.ac.id; <sup>8)</sup>2020105074@student.kalbis.ac.id

**Abstract:** *Master of Ceremony training activities for At-Taubah Islamic Middle School OSIS-MPK were carried out to gain an understanding of the Master of Ceremony because the At-Taubah Islamic Middle School OSIS/MPK has responsibility for various internal activities held at At-Taubah Islamic Middle School. This activity is carried out using teaching or training methods that are carried out directly at the At-Taubah Islamic Middle School so that they can practice the Master of Ceremony directly. The results of this activity also received a good and positive response from the students, who saw that the activities carried out had a good impact and provided enthusiasm for the activity organizers.*

**Keywords:** *master of ceremony, training, SMP Islam At-Taubah, OSIS/MPK*

**Abstrak:** *kegiatan pelatihan Master of Ceremony terhadap OSIS-MPK SMP Islam At-Taubah dilakukan untuk memperoleh pemahaman mengenai Master of Ceremony karena OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah memiliki tanggungjawab terhadap berbagai kegiatan internal yang diselenggarakan di SMP Islam At-Taubah. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pengajaran atau pelatihan yang dilakukan secara langsung di SMP Islam At-Taubah agar dapat mempraktikkan Master of Ceremony secara langsung. Hasil kegiatan ini pun mendapatkan respon yang baik dan positif dari siswa/i tersebut yang melihat bahwa kegiatan yang dilakukan dapat membawa dampak baik dan memberikan antusiasme kepada penyelenggara kegiatan.*

**Kata kunci:** *master of ceremony, pelatihan, SMP Islam At-Taubah, OSIS/MPK*

### I. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu acara tidak terlepas akan kemampuan seorang pemandu acara tersebut. Jika pemandu acara memiliki kemampuan yang baik maka, secara otomatis acara tersebut akan menjadi berjalan dengan tertib dan menghasilkan acara yang baik dan diingat oleh para khalayak yang hadir diacara tersebut. Pun, begitu juga sebaliknya ketika acara dipimpin oleh orang yang tidak memiliki kemampuan yang baik, acara tersebut akan berantakan dan hasilnya tentunya menjadi buruk dan mengecewakan baik penyelenggara maupun khalayak yang hadir.

Kemampuan pemandu acara tentunya tidak hanya terbatas pada bawaan dan modal berani saja. Akan tetapi sebelum tampil sebagai pemandu acara, sebaiknya perlu memiliki

pengetahuan yang baik tentang sebuah acara, dan juga pemandu tersebut harus memiliki kemampuan pemandu acara (master of Ceremony) yang baik.

Sabilla et al (2020: 58) *master of ceremony* adalah seseorang yang memiliki tugas utama untuk memandu berjalannya sebuah acara. Hal ini menandakan bahwa keberhasilan sebuah acara ditentukan melalui peran *master of ceremony*, khususnya dalam menjalankan komunikasi publik dengan audiensnya. Kemudian, terdapat dasar-dasar yang harus dipahami oleh seorang MC sebelum melangsungkan komunikasi dengan audiens nya, yakni membangun komunikasi yang efektif dengan audiensnya, memiliki tugas pokok untuk membuka acara, menyebutkan aturan yang berlaku, menjaga lancarnya sebuah, dan menutup acara, dan mengetahui dan memahami acara yang

akan dipandu. Selain itu, seorang MC juga perlu memperhatikan dan memahami bahwa terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam acara-acara yang berbeda, yakni suara dan cara berbicara, bahasa tubuh, dan penampilan.

Melalui hal tersebut, seorang MC penting untuk memahami teknik dan dasar-dasar yang berlaku agar komunikasi yang terjalin dapat terlaksana secara efektif. Selain itu, MC merupakan ujung tombak kesuksesan sebuah acara sehingga hal tersebut perlu untuk dipahami dan diterapkan dengan baik. Hampir tiap kegiatan memelurkan pemandu acaranya tidak terlepas organisasi besar, kecil bahkan sekolahpun selalu memiliki kegiatan yang memerlukan pemandu acara (*Master of Ceremony*). Salu satunya adalah SMP Islam At-Taubah.

Dalam hal ini, OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah perlu untuk memperoleh pemahaman mengenai *Master of Ceremony* karena OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah memiliki tanggungjawab terhadap berbagai kegiatan internal yang diselenggarakan di SMP Islam At-Taubah. Untuk itu, kami ingin memberikan pelatihan yang berkaitan dengan bidang komunikasi bagi pengurus OSIS/MPK, yakni mengenai *master of ceremony*.

Adapun permasalahan yang dialami oleh OSIS/MPK terkait mekanisme pelaksanaan *master of ceremony*, yaitu: (a) Kurang memahami betapa pentingnya untuk mengetahui karakteristik audiens dalam sebuah acara, (b) Memiliki pemahaman bahwa peran *master of ceremony* hanya berlaku pada acara-acara besar saja, (c) Kurang memahami adanya pengklasifikasian gaya berbicara yang berbeda dalam setiap jenis acara, (d) Kurang memahami betapa pentingnya mengutamakan penampilan saat menjalankan peran sebagai *master of ceremony*.

Melalui pelatihan ini, kami mengharapkan bahwa para pengurus OSIS/MPK dapat menjalankan *Master of Ceremony* secara dalam sebuah acara atau kegiatan secara efektif. Adapun tujuan dari kegiatan pelatihan ini yaitu (a) Memenuhi tugas Mata Kuliah *Corporate Social*

*Responsibility*, (b) Meningkatkan keahlian mahasiswa dalam melaksanakan *public speaking*, (c) Menambah relasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi, khususnya untuk hal-hal positif yang menguntungkan bagi kedua belah pihak, (d) Memberikan pengalaman baru bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam menyebarkan pesan, khususnya terkait *Master of Ceremony*, (e) Meningkatkan *hard skill* bagi OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah mengenai *Master of Ceremony* (f) OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah mengetahui tata, cara, dan prosedur untuk menjadi *Master of Ceremony* dalam sebuah acara, (g) OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah memperoleh pemahaman baru mengenai dunia Ilmu Komunikasi, khususnya Komunikasi Publik.

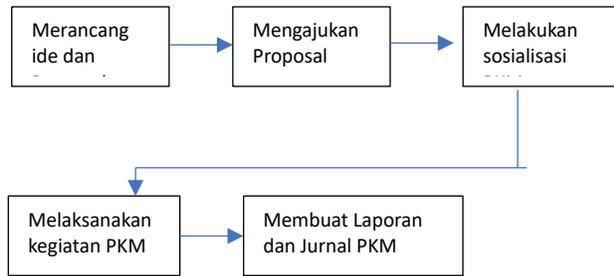
## II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang kami gunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah melalui metode pengajaran atau pelatihan. Martika, L. D., Puspasari, O. R., & Syarifudin, S. (2022: 111) Pelatihan adalah sebuah proses dimana sekumpulan individu memperoleh pengetahuan baru yang nantinya akan ia terapkan dalam kehidupan kesehariannya. Pelatihan terhadap OSIS/MPK dilakukan secara langsung di SMP Islam At-Taubah Pulomas. Pelatihan ini dilakukan dengan memberikan pemaparan materi, menyediakan sesi tanya jawab, dan memberikan tugas terkait materi untuk menguji pemahaman peserta.

Kemudian, diperlukan sebuah metode akuisisi data untuk menilai keberhasilan pelaksanaan pelatihan, yakni melalui metode deskriptif berupa kumpulan gambar dan kata-kata. Sugiyono (2009: 29) Metode analisis deskriptif merupakan sebuah metode yang memiliki fungsi untuk menggambarkan sebuah objek penelitian melalui perolehan sekumpulan data ataupun sampel tanpa adanya analisis dan kesimpulan yang sifatnya berlaku untuk umum. Melalui hal tersebut, perolehan data akan disimpulkan melalui dokumentasi dan deskripsi dari kegiatan pelatihan *Master of Ceremony* terhadap OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah.

## A. Prosedur Kegiatan

Prosedur kegiatan pelatihan *master of ceremony* terhadap OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Kegiatan Pelatihan

## B. Rangkaian Materi

Untuk menghasilkan kemampuan yang baik dalam pelatihan ini sudah disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan peserta pelatihan yaitu OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah Jakarta Timur.

Materi yang kami gunakan dalam pelatihan *master of ceremony* yaitu: (a) karakteristik audiens, yakni siapa mereka, bagaimana mereka, dan tujuan mereka mengikuti kegiatan. (b) kemampuan yang perlu dimiliki ketika menjalani peran *master of ceremony* (komunikasi, kepercayaan diri, gaya pembawaan, dan menguasai materi). (c) Penampilan (Rapih, bersih, dan wangi).

## C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini diharapkan diberikan secara maksimal, disesuaikan dengan kegiatan peserta agar tidak mengganggu proses belajar di kelas dan aktivitas lainnya. Untuk itu sebelum ditentukan jadwal yang tepat panitia kegiatan PKM berkoordinasi dengan pengurus dan calon peserta pelatihan Master of Ceremony. Dari pertemuan tersebut disepakai kegiatan pelatihan akan diselenggarakan sebagai berikut:

Tema Kegiatan : Pelatihan *Master of Ceremony* terhadap OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah

Hari/Tanggal Tempat : Sabtu, 10 Desember 2022

Tempat : Ruang kelas SMP Islam At-Taubah, Pulomas, Jakarta Timur

Kemudian, adapun susunan acara dari kegiatan pelatihan “Master of Ceremony” yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Susunan acara

Waktu	Kegiatan
09.00 - 09.10	Pembukaan
09.10 - 11.00	Penyampaian Materi
11.00 - 12.00	Project
13.00 - 14.30	Penampilan Project
14.30 - 15.00	Penutupan + Dokumentasi

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peserta mengikuti pelatihan yang diselenggarakan selama waktu kurang lebih 120 menit, peserta diberikan kesempatan untuk menyelesaikan projek pemandu acara. Adapaun project yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah. Selama pelatihan berlangsung peserta cukup antusias mendengarkan materi yang disampaikan oleh penyelenggaraan kegiatan PKM. Disamping itu, peserta cukup aktif dalam memberikan pertanyaan dan diskusi yang cukup hangat.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan bersama pihak SMP Islam At-Taubah, dapat dikatakan bahwa kegiatan pelatihan yang dilakukan terhadap OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah memberikan manfaat yang cukup baik bagi kepengurusan OSIS/MPK nantinya. Pihak SMP Islam At-Taubah dan OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah sebelumnya juga belum pernah memperoleh pelatihan ini dari pihak lain sehingga pelaksanaan kegiatan memperoleh respon yang positif, baik dari pihak sekolah maupun para peserta. Selain itu, seringkali keterlibatan peran *Master of Ceremony* dalam setiap kegiatan juga mendukung keberhasilan dan antusiasme para peserta untuk mengikuti pelatihan hingga akhir.

Melalui hal tersebut, kegiatan pelatihan yang dilakukan terhadap OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah, berjalan selaras dengan target yang ingin dicapai yaitu:

- (1) Meningkatkan pemahaman OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah mengenai bidang Ilmu Komunikasi.

Dengan mengikuti pelatihan ini para peserta cukup memahami materi pelatihan khususnya dalam meningkatkan komunikasi efektif dalam berinteraksi kepada khalayak, baik secara personal dengan mitra pemandu acara dan juga kepada khalayak. Dan juga peserta sangat memahami, sebelum kegiatan mereka harus berkomunikasi dengan penyelenggara acara apa yang perlu disampaikan dan apa saja harapan penyelenggara acara agar acara yang dipandu berjalan lancar, baik dan berkesan positif bagi khalayak yang hadir.

- (2) Meningkatkan keterampilan *public speaking* OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah, khususnya saat menjalankan peran *master of ceremony*.

Peserta cukup memiliki keterampilan sebagai *public speaker* dalam kegiatan yang diselenggarakan, hal ini ditunjukkan dengan kemampuan menyelesaikan project yang diberikan dan juga ketika peserta cukup menghibur selama membawakan dan mempresentasikan projek didepan tim PKM.

- (3) Meningkatkan pemahaman OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah mengenai tata cara dan pelaksanaan *master of ceremony*.

Peserta sangat memahami ketika mereka menjalankan dan diberikan tugas sebagai pemandu acara, mereka juga cukup menghidupkan suasana menjadi riuh dan selalu mendapat sambutan hangat dari peserta sebagai audien mereka.

## A. Antusiasme Peserta dalam Mengikuti Pelatihan

Para peserta pelatihan, yakni OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah memberikan respon yang sangat baik saat kami memberikan pemaparan materi. Hal tersebut terlihat dari sikap dan gestur yang peserta tunjukkan dengan baik saat proses pemberian materi oleh pembicara, yakni duduk dengan badan yang tegap tegap dan arah pandangan ke depan yang mengarah ke pemateri. Selain itu, para peserta juga sangat aktif dalam merespon pembicara, yakni melalui tanggapan dan melalui ajukan pertanyaan. Melalui hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah sangat antusias dalam mengikuti pelatihan *master of ceremony*.



Gambar 2. Sikap Peserta saat menerima Pemaparan Materi *Master of Ceremony*

## B. Meningkatkan Kemampuan *Master of Ceremony*

Setelah pemaparan materi dilakukan, kami memberikan tugas bagi para peserta berupa games untuk menguji pemahaman mereka terhadap materi yang telah kami berikan. Para peserta terbagi menjadi 2 kelompok yang masing-masing terdiri dari 7 anggota, dalam games ini peserta diwajibkan untuk menampilkan hasil pengerjaannya dengan berbicara di depan peserta lainnya. Pada gambar 3 terlihat peserta yang tengah menyampaikan hasil pengerjaannya kepada peserta lainnya, melalui hal tersebut peserta secara tidak langsung tengah mempraktekkan peran *master of ceremony*

melalui kemampuan *public speaking*-nya. Kemudian, pada gambar 3 juga terlihat bahwa peserta telah mengaplikasikan tata cara *master of ceremony*, yakni kepercayaan diri yang ditunjukkan melalui sikap mereka saat sedang berbicara di depan peserta lainnya, yakni postur tubuh yang tegak. Melalui hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa para peserta telah menerapkan dan memahami tata cara dan pelaksanaan *master of ceremony*.



Gambar 3. Penampilan Peserta

### C. Respon Positif dari Pihak Sekolah

Setelah diadakannya pelatihan terhadap OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah, pihak sekolah memberikan respon positif terhadap pelaksanaan pelatihan tersebut. Hal ini ditunjukkan melalui keinginan pihak sekolah agar kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana kembali nantinya. Adanya keinginan tersebut dilatarbelakangi oleh pelatihan yang memberikan manfaat bagi perkembangan OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah.

## IV. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Master of Ceremony terhadap OSIS-MPK SMP Islam At-Taubah” telah

terlaksana dengan baik sehingga pelaksanaannya sesuai dengan target rencana kegiatan yang telah disusun sebelumnya, yakni memaparkan materi *master of ceremony* dan bagaimana cara memahami audiens, apa saja kemampuan yang perlu dikuasai oleh seorang *master of ceremony*, dan seperti apa penampilan *master of ceremony* saat sedang melakukan perannya.

Kegiatan ini juga mendapatkan respon yang antusias dari para pengurus OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah, didapatkan kurang lebih 10 pertanyaan dari peserta pelatihan (pengurus OSIS/MPK) terkait materi pelatihan. Untuk hasil dari pelatihan ini adalah para peserta memiliki tugas untuk mempraktekan materi *master of ceremony*, yakni dengan tampil dan berbicara di depan peserta lainnya. Selain itu, guru selaku pihak SMP Islam At-Taubah juga merasa puas terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan ini karena dapat membantu perkembangan OSIS/MPK SMP Islam At-Taubah sehingga menjadi lebih siap dalam menjalankan dan mengaplikasikan peran *master of ceremony* dalam kegiatan maupun acara dengan baik dan efektif.

## V. DAFTAR RUJUKAN

- Martika, L. D., Puspasari, O. R., & Syarifudin, S. (2022). “Pelatihan Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Penjualan Untuk Penetapan Harga Jual Produk”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Kuningan: Universitas Kuningan. Vol. 05, No. 1.
- Rusdianto, U. (2013). *CSR Communications: A Framework for PR Practitioners*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sabilla, A. A. et al. (2022). “Pelatihan Master of Ceremony (MC) pada Karang Taruna Desa Gunung Condong”. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. Wonosobo: Universitas Sains Al-Qur’an Jawa Tengah.
- Sugiyono. (2014). *Metode Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.